

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Pengaruh Seminar *Online* Terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Melindungi Diri dan Keluarga di Era *New Normal*

The Effect of Online Seminars on Public Knowledge about Protecting Self and Family in the New Normal Era

Mariatul Fadilah¹, Pariyana², Mohammad Zulkarnain², Norlaila³, Dini Cahyani³, Rizma Adlia Syakurah^{4*}

¹Konsil Kedokteran Indonesia, Indonesia

²Bagian IKM-IKK, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

⁴Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*Korespondensi Penulis : rizma.syakurah@gmail.com

Abstrak

Kelompok rentan memiliki risiko dampak kesehatan yang berat dibandingkan dengan populasi lainnya apabila terinfeksi COVID-19. Langkah pencegahan penyebaran COVID-19 harus diterapkan dengan baik pada kelompok rentan, akan tetapi, kelompok rentan terdapat keterbatasan dari segi fisiologis dan psikologis sehingga dibutuhkan suatu dukungan eksternal untuk dapat memastikan dilakukannya langkah-langkah pencegahan transmisi COVID-19 pada kelompok tersebut. Salah satu bentuk dukungan ini adalah peran serta keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan masyarakat tentang melindungi diri dan keluarga di era *new normal*. Desain penelitian ini adalah *quasi experimental pre and post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta seminar *online*, yaitu sebanyak 254 orang. Sampel penelitian adalah sebanyak 75 responden, dimana responden ini merupakan peserta seminar *online* yang mengisi *quasi pre* dan *post-test* melalui fitur aplikasi Google Form dan telah memenuhi kriteria penelitian. Hasil analisis deskriptif didapatkan karakteristik usia, jenis kelamin, serta pekerjaan. Distribusi berdasarkan jenis kelamin terbanyak ditemukan pada kelompok usia yaitu 17-26 tahun yaitu 49 responden (65,3%), distribusi berdasarkan jenis kelamin terbanyak ditemukan pada wanita, yaitu 46 responden (61,3%), dan pekerjaan tertinggi didapatkan pada mahasiswa sebanyak 30 orang (40,0%). Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada pengetahuan sebelum dan setelah mengikuti seminar *online* via WhatsApp terhadap keinginan melindungi diri dan keluarga di era *new normal* ($p\text{-value} = 0,000$) $p < \alpha$.

Kata Kunci: Melindungi Diri; Melindungi Keluarga; *New Normal*; Seminar *Online*

Abstract

A vulnerable groups are at risk of severe health impacts compared to other populations if infected with COVID-19. Measures to prevent the spread of COVID-19 must be applied properly to vulnerable groups, however, vulnerable groups have limitations in terms of physiological and psychological so that external support is needed to ensure measures to prevent transmission of COVID-19 in these groups. One form of this support is family participation. Therefore, this study aims to analyze people's knowledge about protecting themselves and their families in the new normal era. The design of this study was a quasi-experimental pre and post-test design. The population in this study were all participants of the online seminar, as many as 254 people. The research sample was 75 respondents, where these respondents were online seminar participants who filled out a quasi pre and post-test through the Google Form application feature and had met the research criteria. The results of the analysis of the characteristics of age, gender, and occupation. The most distribution based on age was found in the age group, namely 17-26 years, namely 49 respondents (65.3%), the distribution by sex was mostly found in women, namely 46 respondents (61.3%), and the highest occupation was found in students as many as 30 people (40.0%). The results of the Wilcoxon statistical test showed that there was a significant difference in knowledge before and after attending an online seminar via WhatsApp on the desire to protect oneself and one's family in the new normal era ($p\text{-value} = 0.000$) $p < \alpha$.

Keywords: *New Normal*; *Online Seminar*; *Protecting Family*; *Protecting Yourself*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020. COVID-19 adalah penyakit saluran napas yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan dikenal dengan nama Novel Corona Virus 2019 atau SARS Coronavirus 2 (1). Jumlah kasus positif di Indonesia semakin bertambah, yakni telah mencapai 100.303 kasus pada tanggal 27 Juli 2020 dimana sebanyak 4.838 orang dinyatakan meninggal dan 58.173 orang lainnya dinyatakan sembuh (2). Dari satu orang yang terinfeksi COVID-19, dapat menularkan ke dua orang yang ada disekitarnya (3). Berbagai kebijakan dalam upaya pencegahan penularan dan penyebaran COVID-19 di masyarakat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama halnya dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tetapi tidak sedikit yang meninggal (4). Kelompok rentan seperti ibu hamil dan ibu menyusui, anak-anak, dan lansia adalah kelompok yang berisiko tinggi untuk terinfeksi COVID-19. Bukan hanya itu, kelompok rentan juga memiliki risiko dampak kesehatan yang berat dibandingkan dengan populasi lainnya apabila terinfeksi COVID-19. Langkah pencegahan penyebaran COVID-19 harus diterapkan dengan baik pada kelompok rentan, akan tetapi, karena keterbatasan kelompok rentan dari segi fisiologis dan psikologis. Oleh karena itu dibutuhkan suatu dukungan eksternal seperti dukungan sebaya, dukungan pengobatan video, dan dukungan sosial umum untuk dapat memastikan dilakukannya langkah-langkah pencegahan transmisi COVID-19 pada kelompok rentan (5). Salah satu bentuk dukungan ini adalah peran serta keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang berperan sebagai *reinforcing factor* (faktor penguat) dalam pembentukan perilaku kelompok rentan. Peranan anggota keluarga, dalam hal ini suami atau orang tua, sangatlah penting dalam memastikan terputusnya rantai transmisi COVID-19 pada kelompok ibu hamil dan ibu menyusui seperti memastikan praktik *social distancing* serta menggunakan masker medis (6).

Menurut Kelvin dan Halperin (2020), infeksi COVID-19 pada kelompok anak akan menunjukkan gejala yang tidak terlalu parah akibat masih belum maturnya reseptor virus dan atau sistem imunitas. Mengingat besarnya risiko transmisi COVID-19 serta besarnya komplikasi yang dapat timbul pada kelompok rentan, maka sangat diperlukan suatu langkah pencegahan infeksi yang didukung oleh peranan keluarga atau *caregiver* sebagai *reinforcing factors* dalam bentuk perilaku untuk memastikan terputusnya rantai transmisi COVID-19 pada kelompok rentan (7). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan masyarakat tentang melindungi diri dan keluarga terhadap perilaku pencegahan transmisi COVID-19 pada kelompok rentan di era *new normal*. Selain itu minimalnya penelitian sebelumnya mengenai pengaruh seminar *online* pada tingkat pengetahuan masyarakat tentang melindungi diri dan keluarga terhadap pemutusan rantai penyebaran COVID-19 pada kelompok rentan di Indonesia menjadi dasar peneliti melakukan studi ini.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi ekperimental pre and post-test design*. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu Juni-Juli 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta seminar *online*, yaitu sebanyak 254 orang. Sampel penelitian adalah sebanyak 75 responden, dimana responden ini merupakan peserta seminar *online* yang mengisi *quasi pre* dan *post-test* melalui fitur aplikasi Google Form dan memenuhi kriteria penelitian yaitu individu yang mengerti dan paham cara pengisian data menggunakan Google Form dengan lengkap. Penganalisisan data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sosio-demografi dan tingkat pengetahuan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan sedangkan analisis analitik menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh seminar dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang melindungi diri dan keluarga dalam pemutusan rantai penyebaran COVID-19.

HASIL

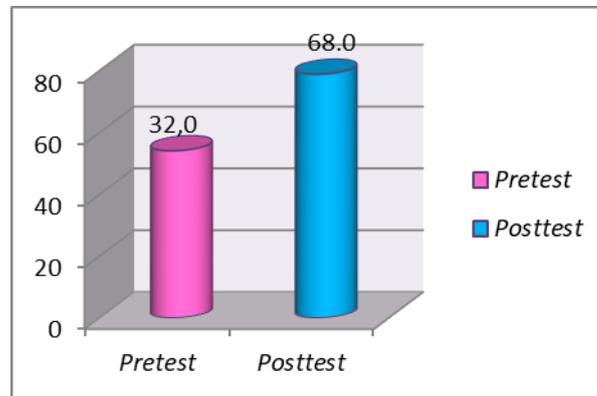
Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persen (%)
Usia		
17 – 26 tahun	49	88,7
27 – 36 tahun	16	21,3
37 – 46 tahun	3	4,0
47 – 56 tahun	6	8,0
57 – 66 tahun	1	1,3

Jenis Kelamin		
Laki-Laki	29	38,7
Perempuan	46	61,3
Riwayat Pekerjaan		
PNS	14	18,7
Tenaga Medis	4	5,3
Mahasiswa	30	40,0
Pengangguran	2	2,7
Pegawai Swasta	21	28,0
Lainnya	4	5,3

Sumber: Data Primer, 2020

Karakteristik subjek penelitian dari 75 responden didapatkan data karakteristik responden terdiri dari usia, jenis kelamin, serta pekerjaan. Distribusi berdasarkan usia terbanyak ditemukan pada kelompok usia yaitu 17-26 tahun yaitu 49 responden (65,3%), distribusi berdasarkan jenis kelamin banyak ditemukan pada wanita, 46 responden (61,3%), dan pekerjaan tertinggi didapatkan pada mahasiswa sebanyak 30 responden (40,0%). Hasil analisis disajikan pada tabel 1.



Gambar 1. Grafik Pengetahuan Responden tentang Melindungi Diri dan Keluarga di Era *New Normal*

Hasil analisis tingkat pengetahuan responden tentang melindungi diri dan keluarga di era *new normal* sebelum mengikuti seminar didapatkan rerata sebesar 32% dan setelah mengikuti seminar yaitu 68% sehingga pengetahuan dikategorikan meningkat. Sebelum pemberian seminar dilakukan, responden mempunyai rata-rata pengetahuan dalam kategori kurang baik mengenai COVID-19 sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi cukup baik (8). Hasil analisis disajikan pada gambar 1.

Tabel 2. Uji Normalitas Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,152	75	0,000
Post-test	0,213	75	0,000

Uji Shapiro wilk

Hasil uji normalitas pengetahuan responden mengenai COVID-19 sebelum dan setelah pemberian seminar melalui aplikasi WhatsApp didapatkan bahwa pengetahuan sebelum ($p\text{-value}=0,000$) dan pengetahuan setelah ($p\text{-value}=0,000$), hal ini menunjukkan bahwa data pengetahuan sebelum dan setelah tidak terdistribusi normal ($p<0,05$). Hasil analisis disajikan pada tabel 2.

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan Responden tentang Melindungi Diri dan Keluarga di Era *New Normal*

Pengetahuan	N	Rerata \pm SD	p value
Pretest	75	15,00 \pm 3,82	0,000
Post-test	75	20,00 \pm 2,68	

Uji Wilcoxon $p<0,05$

Analisis perbedaan pengetahuan responden tentang COVID-19 sebelum dan setelah mengikuti seminar melalui aplikasi WhatsApp. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon didapatkan bahwa ada perbedaan yang bermakna rerata pengetahuan sebelum dan setelah mengikuti seminar ($p\text{ value}=0,000$) $p<\alpha$. artinya media promosi kesehatan menggunakan metafora mempunyai efek dalam mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai stunting. Hasil analisis disajikan pada tabel 3.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data karakteristik sosio-demografi, didapatkan kelompok usia responden pada penelitian ini adalah kelompok usia 17-26 tahun, data ini sesuai dengan hasil survei pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia yang menyatakan bahwa kelompok usia pengguna internet yang paling banyak yaitu dari kelompok usia 19-34 tahun (49,52%) (9). Menurut penelitian, usia terbanyak yaitu usia 20 tahun yang memanfaatkan internet (10). Dari segi jenis kelamin responden di dominasi oleh perempuan mencapai 54,5 %, hal ini sesuai dengan Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dimana didapatkan hasil bahwa perempuan adalah kelompok yang paling menaruh perhatian pada protokol kesehatan terkait COVID-19. Perempuan juga lebih meminati informasi mengenai kesehatan dibandingkan laki-laki.10 Dari segi pekerjaan, pada penelitian ini populasi pekerjaan yang paling banyak adalah mahasiswa.

Pada penelitian didapatkan bahwa seminar *online* menggunakan WhatsApp memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang melindungi diri dan keluarga di era *new normal*. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan sebelum dan setelah mengikuti seminar *online* ($p\text{-value}=0,000$) $p<\alpha$. Dari analisis sebaran tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah seminar didapatkan 32% dengan tingkat pengetahuan kurang baik sebelum seminar dan meningkat menjadi cukup baik dengan tingkat pengetahuan sebesar 68,0% sesudah seminar. Hal ini menunjukkan seminar *online* yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan responden seputar COVID-19. Jenis penelitian *pre-post* ini juga dilakukan oleh Bodnar yang menilai perubahan pengetahuan setelah 90 menit sesi seminar interaktif yang mendapatkan peningkatan pada pengetahuan responden setelah seminar (11). Penelitian lain mendapatkan hasil yang serupa, hasil dari penyuluhan yang dilakukan secara signifikan mempengaruhi pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Pengetahuan juga berpengaruh terhadap upaya masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 (12).

Baik seminar *online* maupun penyuluhan keduanya merupakan metode pendidikan kesehatan, hal ini menjadi salah satu jalan untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dikarenakan pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun orang lain, media massa maupun lingkungan adalah sebagian besar cara manusia memperoleh pengetahuan (13). Selain itu, seperti yang disebutkan Wawan dan Dewi faktor internal yang dimiliki responden mendukung dalam penerimaan pengetahuan seperti usia yang cukup matang, latar belakang pendidikan tinggi, dan sehari-hari bekerja dengan mengedepankan kerja otak/*mental labour* (13). Temuan ini didukung oleh penelitian lain yang menyatakan korelasi yang tinggi antara tingkat pengetahuan dengan usia, pendidikan, dan pekerjaan (14), (16).

Metode seminar *online* ini menawarkan efisiensi dan fleksibilitas waktu dan tempat, selain itu *setting* pemaparan yang interaktif dapat mendukung pencapaian tujuan edukasi yang diberikan (17), (18). Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.14 Masyarakat Indonesia sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai COVID-19.19 Hal ini dapat disimpulkan bahwa seminar *online* dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang melindungi diri dan keluarga di era *new normal*.

KESIMPULAN

Pengetahuan responden pada penelitian ini meningkat setelah mengikuti seminar. Dapat disimpulkan bahwa seminar *online* memiliki pengaruh yang bermakna dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang melindungi diri dan keluarga di era *new normal*. Disarankan agar dapat menjadikan seminar *online* sebagai alternatif seminar tatap muka selama era *new normal*.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. COVID-19 situation report 29, Coronavirus disease 2019 (COVID-19). 2020a.
2. WHO. COVID-19 Coronavirus Pandemic COVID-19, 2020. Peta Sebaran [Internet]. 2020b. [Dikutip 24 Juli 2020]. Tersedia pada: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

3. Fadilah M, Arsinta D. The Effect of Social Contacts on The Spreads Of Covid-19 In Indonesia. *Advances in Social Sciences Research Journal*. 2020;7(6):233-242. doi:10.14738/assrj.76.8258.
4. Fitrilina, Suzantry F, Fitria A. Pelatihan Protokol Kesehatan dan Pembuatan Minuman Peningkat Imunitas Tubuh dalam Memutus Rantai Penularan COVID-19 Menuju New Normal di Paud IT Rabbani Bengkulu. *Abdi Reksa*. 2021;1(2):1-8.
5. WHO & UNICEF. Panduan Interim: Pelayanan kesehatan berbasis komunitas, termasuk penjangkauan dan kampanye, dalam konteks pandemi COVID-19. 2020.
6. Wang X, Zhou Z, Zhang J, Zhu F, Tang Y, Shen X. A case of 2019 Novel Coronavirus in a pregnant woman with preterm delivery. *Clinical infectious diseases : an official publication of the Infectious Diseases Society of America*. 2020;71(15):844-846. doi: 10.1093/cid/ciaa200.
7. Kelvin AA and Halperin S. COVID-19 in children: the link in the transmission chain. *The Lancet Infectious Diseases*. 2020. doi: 10.1016/S1473-3099(20).
8. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, dan Anhar VY. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press, 1 ed; 2020.
9. A'yun SQ, Darnoto S, Wulandari W. Hubungan Lama Penggunaan Gadget Sebelum Tidur dengan Gejala Insomnia pada Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.
10. Moudy J, Syakurah, RA. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2020;4(3):333-346.
11. Bodnar TW, Iyengar JJ, Patil P V, Gianchandani RY. Can a single interactive seminar durably improve knowledge and confidence of hospital diabetes management? *Clin Diabetes Endocrinol*. 2016;2(1):20. doi:10.1186/s40842-016-0038-4.
12. Fatimah S. Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas 4 dan 5 SDN Kembaran Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah Tahun 2012. *Univ Indones*. 2012
13. Wawan A, Dewi M. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Jogjakarta: Nuha Medika; 2010.
14. Notoatmodjo S. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
15. Zhong B-L, Luo W, Li H-M, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*. 2020;16(10):1745-1752. doi:10.7150/ijbs.45221
16. Zegarra A, Chino B, Ames R. Knowledge, Perception and Attitudes in Regard to COVID-19 Pandemic in Peruvian Population.; 2020.
17. McKinney WP. Assessing the Evidence for the Educational Efficacy of Webinars and Related Internet-Based Instruction. *Pedagog Heal Promot*. 2017;3(1_suppl):47S-51S. doi:10.1177/2373379917700876
18. Gilbert B. *Online learning revealing the benefits and challenges*. 2015.
19. Linardi V, Syakurah RA, Moudy J. Demography Factor Influencing Indonesian General Knowledge on Covid-19 . *IJPHS*. 2021;10(1).